



Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fisip Universitas Riau

Enggela.J.Marpaung, Nurhamlin

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Abstrak

Received: 20 Maret 2025

Revised: 27 Maret 2025

Accepted: 04 April 2025

This research was conducted at FISIP Riau University, Pekanbaru, Riau. The purpose of this research is to find out: 1) The level of activeness of FISIP Riau University activists in the organization. 2) Academic achievement of activists who are active in organizing at FISIP Riau University. 3) The relationship between the activeness of activists in organizing with the academic achievement of activists FISIP Riau University. This research uses a quantitative approach with the type of inferential research. The population in this study were all students who participated in organizations or activists at FISIP Riau University, with a sample of 69 respondents taken by random sampling. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an influence between organizational activeness on student academic achievement. This is evidenced by the F table value of 3.98 and F count of 63.135, where F count is greater than F table, which means that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Then, from the results of the T test that the effect of organizational activeness (X) in improving academic achievement (Y) with a significant value (sig) of 0.000 and a value of 0.05 so that the sig value is greater than the value of a equal to H_0 is rejected which means there is an influence. Activist activism in organizations can be categorized as high, with an overall score of 3,636 which is in the interval 3222-4142. The academic achievement of activists is also categorized as high, with an overall score of 725 which is in the interval 646-830. The significance value (sig) of 0.000 is smaller than 0.05, which indicates a significant correlation between organizational activism (X) and academic achievement (Y). The calculated R value of 0.796 also indicates a high relationship or correlation between the two variables.

Kata Kunci: *Activists, Organizational Activity, Academic Achievement.*

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Marpaung, E., & Nurhamlin, N. (2025). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fisip Universitas Riau. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(4.C), 22-35. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11825>

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada saat ini sangat penting untuk mempersiapkan atau membekali seseorang dalam menguasai teknologi yang semakin canggih ini yang akan terus berkembang agar dapat mempertahankan daya saing dengan negara lain. Dalam perspektif sosiologi, pendidikan dapat dipahami sebagai tindakan yang disengaja dan direncanakan untuk memfasilitasi hubungan antara pengajar dan murid begitu juga antara dosen dan mahasiswa yang didalam hubungan ini terdapat beberapa komponen yang mencakup tujuan, strategi, isi, dan penilaian atau evaluasi (Dr. Anselmus JE Toenloie, 2016).

Organisasi-organisasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau adalah lembaga yang berada di tingkat fakultas tersebut. Kelembagaan ini berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuan mereka, sehingga menjadi mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan seni, dan berbagai hal lainnya. Himpunan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau memiliki 685 mahasiswa atau aktivis pengurus resmi. Organisasi adalah suatu kelompok sosial yang bekerja secara terkoordinasi dan disadari, dengan batasan yang dapat dikenali dengan relatif, bertujuan untuk mencapai tujuan dan sasaran bersama secara berkelanjutan (Muhammad Syukran, 2022).

Himpunan Mahasiswa dibagi berdasarkan jurusan dan fakultas. Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau terdapat sebelas himpunan mahasiswa antaranya:

Tabel 1.1 Jumlah Pengurus Organisasi FISIP UNRI 2023

NO	NAMA ORGANISASI	JUMLAH PENGURUS
1.	BLM	20 orang
2.	BEM	41 orang
3.	IMS	59 orang
4.	HIMIP	94 orang
5.	KOMAHI	102 orang
6.	HIMAPAR	51 orang
7.	HIMABISNIS	85 orang
8.	HIMANISTIK	41 orang
9.	HIMAKOM	95 orang
10.	ALMADANI	93 orang
11.	MAPALA SAKAI	4 orang
TOTAL		685 orang

Sumber : Sub Kor Kemahasiswaan 2023

Prestasi akademik merupakan ukuran penting dalam perguruan tinggi yang berbentuk angka atau nilai yang dapat mengukur keberhasilan seorang mahasiswa. Prestasi belajar adalah hasil dari interaksi yang saling mempengaruhi antara kemampuan, minat, bakat, fasilitas, motivasi, kemampuan tenaga pendidik, dan lingkungan belajar yang membentuk pola perilaku setiap mahasiswa (Siska Sinta Pratiwi, 2017). Setiap mahasiswa mengharapkan hasil yang baik dalam belajarnya dengan melakukan berbagai usaha agar dapat mencapai prestasi yang diinginkan. Individu yang memiliki kemampuan yang baik dapat dilihat dari prestasi belajar yang mereka dapatkan selama proses belajar (Irawan Budi Santoso, 2019). Prestasi akademik mencerminkan kemampuan seseorang dalam memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan dalam konteks pendidikan formal.

Tabel 1.2 Rata-rata IPK Mahasiswa FISIP Universitas Riau

NO	Rentan IPK	Jumlah Mahasiswa
1.	2,00 - 2,75	538 Mahasiswa
2.	2,75 - 3,50	1.845 Mahasiswa
3.	3,50 - 4.00	2.158 Mahasiswa
Total		4541 Mahasiswa

Sumber: Prodi Akademisi FISIP Universitas Riau, 2023

Prestasi adalah hasil pencapaian yang dinilai oleh dosen melalui tugas-tugas, kehadiran, partisipasi dalam kelas atau kombinasi dari aspek penilaian tersebut (Muhamad Irpan Nurhab, 2022). Permasalahan yang seringkali terjadi pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi yaitu membagi waktu antara berorganisasi dan mengikuti perkuliahan begitu juga dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen. Maka dari itu mahasiswa dituntut untuk dapat mengatur waktu dengan baik agar dapat menyeimbangkan organisasi dan memenuhi kewajiban untuk dapat mengikuti proses belajar diperkuliahan dan dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siska Sinta Pratiwi (2017) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, terdapat beberapa pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam makalah ini. Berikut adalah rumusan masalahnya:

1. Bagaimana tingkat Keaktifan aktivis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Riau dalam berorganisasi?
2. Bagaimana prestasi akademik aktivis yang aktif berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Riau yang aktif berorganisasi?
3. Bagaimana hubungan keaktifan aktivis dalam berorganisasi dengan prestasi akademik aktivis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Riau?

Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana keaktifan berorganisasi dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau. Selain itu, sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi 0

b. penulis

Hasil penelitian ini dapat sebagai sarana menambah pengetahuan berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Riau.

c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dalam menjalankan kewajiban untuk meningkatkan prestasi akademiknya di perkuliahan dan aktivitasnya di dalam berorganisasi. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengikuti organisasi.

d. Bagi 0

e. Fakultas dan Universitas

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak fakultas dan universitas sebagai sumber referensi di perpustakaan` mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Riau.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Keaktifan dan Partisipasi

Keaktifan berasal dari kata aktif yang memiliki arti yaitu giat dalam melakukan sesuatu yang dapat meningkatkan produktifitas, mampu memberikan reaksi yang baik serta menanggapi sebuah interaksi dengan saksama. Dimana keaktifan sendiri adalah kegiatan atau kesibukan. Keaktifan dapat dilihat dari suatu perilaku keteraturan, ketekunan kerajinan individu dalam mengikuti suatu kegiatan atau sebuah organisasi. Kategori Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi meliputi: keterlibatan dalam mengikuti rapat, keaktifan dalam mengikuti mengadakan seminar, rutin menyelenggarakan kegiatan turnamen olahraga dan seni. Keikutsertaan atau partisipasi mahasiswa dalam mengikuti setiap rangkaian acara kegiatan akan dapat mengukur tingkat keaktifan mahasiswa.

Konsep Partisipasi menunjukkan adanya hubungan antara tingkat partisipasi individu dalam kegiatan sosial atau organisasi dengan prestasi akademik. Partisipasi yang aktif dalam kegiatan organisasi dapat memiliki dampak positif pada prestasi akademik. Partisipasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi di FISIP UNRI memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam kegiatan akademik seperti diskusi kelas, proyek kolaboratif, dan penelitian. Partisipasi yang aktif dalam kegiatan akademik ini diperkirakan dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang materi, meningkatkan interaksi dengan dosen dan teman sekelas, serta pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Teori Organisasi

Berdasarkan scott dalam legad (2010) teori organisasi dibagi menjadi 3 analisis, yang dapat membedakan bagaimana kegunaan, serta pengaruh sebuah organisasi dalam kehidupan masing-masing individu, diantaranya:

1. Level sosial-psikologis

Level dalam analisis teori organisasi yang pertama adalah sosio-psikologi dimana level ini berfokus pada hubungan individu serta hubungan antar personal yang berada dalam kelompok organisasi tersebut. Kelompok organisasi pada level ini dalam upayanya menjelaskan bahwa bagaimana anggota dalam kelompok organisasi tersebut saling berhubungan dalam mencapai tujuan masing-masing. Dikaitkan dengan penelitian ini organisasi-organisasi yang ada di fisip unri memiliki anggota yang saling ketergantungan namun memiliki tujuan masing-masing, setiap anggota akan berusaha untuk mencapai ipk yang bagus walaupun sedang berada dalam organisasi.

2. level struktural

Pada level organisasi ini, teori organisasi menjelaskan bahwa organisasi akan lebih berfokus pada sebuah kepentingan secara umum serta subdivisi dari sebuah organisasi yang mana didalam sebuah organisasi terdapat subdivisi yang memiliki kegiatan proker untuk kepentingan organisasi yang menaunginya anggota-anggota dalam kelompok tersebut memiliki hubungan satu sama lain dalam mencappai tujuan masing-masing devisi. System kelembagaan yang ada di fisip unri memakai system level dua dimana setiap kelembagaan memiliki sub divisi untuk menjalankan masing-masing proker organisasi sehingga tujuan dari masing-masing devisi dapat tercapai dan akan dipertanggung jawabkan Ketika siding musyawarah besar.

3. level makro

Pada level inisebuah organisasi mampu untuk menjalin hubungan Kerjasama dengan kelompok organisasi lainnya. Serta sudah mampu memperkenalkan apa saja yang menjadi tujuan dan target organisasi. Pada level makro ini semua kelembagaan yang ada fisip untuk belum secara keseluruhan masuk pada level ini hanya ada beberapa kelembagaan yang sudah menjalin kerja sama dengan organisasi yang ada diluar kampus.

Menurut Paryati Sudarman (2004:34) secara prinsip organisasi mahasiswa di sebuah perguruan tinggi diadakan dengan dasar bahwa organisasi mahasiswa tersebut berasal dari, dijalankan oleh, dan untuk mahasiswa itu sendiri. Organisasi tersebut berfungsi sebagai sarana dan alat untuk mengembangkan mahasiswa dalam hal perluasan wawasan, peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Selain itu, ormawa juga berperan sebagai tempat untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi, yang mencakup pengembangan kemampuan berpikir, pengetahuan, minat, bakat, dan hobi mahasiswa itu sendiri.

Organisasi Mahasiswa yang menjadi fokus penelitian ini adalah organisasi internal khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada organisasi internal yang ada difakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Organisasi tersebut meliputi Badan Legislatif Mahasiswa (BLM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM),

Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), dan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang bertujuan untuk memfasilitasi bakat dan minat mahasiswa yang menjadi anggota organisasi tersebut.

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya atau terdahulu berfungsi sebagai bahan perbandingan dan acuan bagi penulis untuk menghindari penjiplakan pada karya tulis. Penelitian ini berfokus pada topik "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FISIP Universitas Riau". Untuk menghindari plagiat, penulis menyertakan hasil-hasil penelitian sebelumnya dalam bentuk tabel seperti berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

o	Nama Peneliti	Tujuan	Persamaan	Perbedaan
.	Penelitian Pertama dari Dinda Alfira (2023) yang berjudul "Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fk Uisu Angkatan 2019".	Penelitian ini bertujuan untuk tujuan mengungkapkan keterkaitan antara partisipasi aktif dalam organisasi dengan pencapaian akademik mahasiswa di Fakultas Kedokteran UISU.	Memiliki persamaan dengan bagaimana pembahasan yang membahas pengaruh dan korelasi dari keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik.	Perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode deskriptif dan mengumpulkan data dengan <i>informed consent</i> sedangkan penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif.
.	Penelitian Kedua dari Dwi Siska Martiana (2022) yang berjudul "Hubungan Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Masyarakat"	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara partisipasi aktif mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar mereka di Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Siliwangi, angkatan 2019.	Persamaan yang dimiliki peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama mengkaji tentang hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Masyarakat angkatan 2019.	Perbedaan yang terlihat adalah peneliti terdahulu mengkaji tentang hubungan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa pada saat daring. Namun, penelitian saat ini meneliti pada saat mahasiswa melakukan

				aktifitas secara offline.
	Penelitian Ketiga dari Yolanda Ayu Yashinta (2018) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa”	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh keaktifan berorganisasi yang diukur melalui partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi dan kepanitiaan, terhadap pencapaian akademik.	Persamaan pada penelitian ini terdapat pada pembahasannya pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada bagian metode penelitian, subjek yang diteliti.
	Penelitian Keempat dari Javier Raditya (2023) yang berjudul “Interpersonal Communication And Organizational Activities In Increasing Student Academic Achievement In The Covid-19 Era”.	Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh komunikasi interpersonal dan aktivitas organisasi secara bersamaan dan terpisah terhadap peningkatan prestasi belajar.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada variabel (y) yang sama-sama membahas prestasi akademik.	Perbedaan pada penelitian terdahulu terdapat 2 variabel x. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan 1 variabel x. Serta, pada penelitian terdahulu membahas komunikasi interpersonal dan aktivitas organisasinya. Sedangkan pada penelitian ini lebih membahas keaktifan berorganisasinya.
	Penelitian Kelima dari Syahrani Patunru et al., (2020) yang berjudul “Analisis Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar, termasuk dampaknya yang ditimbulkannya serta	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis keaktifan berorganisasi pada Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar, termasuk dampaknya yang ditimbulkannya serta	Persamaan pada penelitian ini membahas variabel(x) dan variabel(y).	Perbedaan pada penelitian ini adalah lebih berfokus pada analisis keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Muhammadiyah Makassar”.	kelebihan dan kekurangannya.		
----------------------------	------------------------------------	--	--

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

Tabel diatas, dapat dilihat bahwasannya, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga mengkaji mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik di lingkungan kampus.

Hipotesis

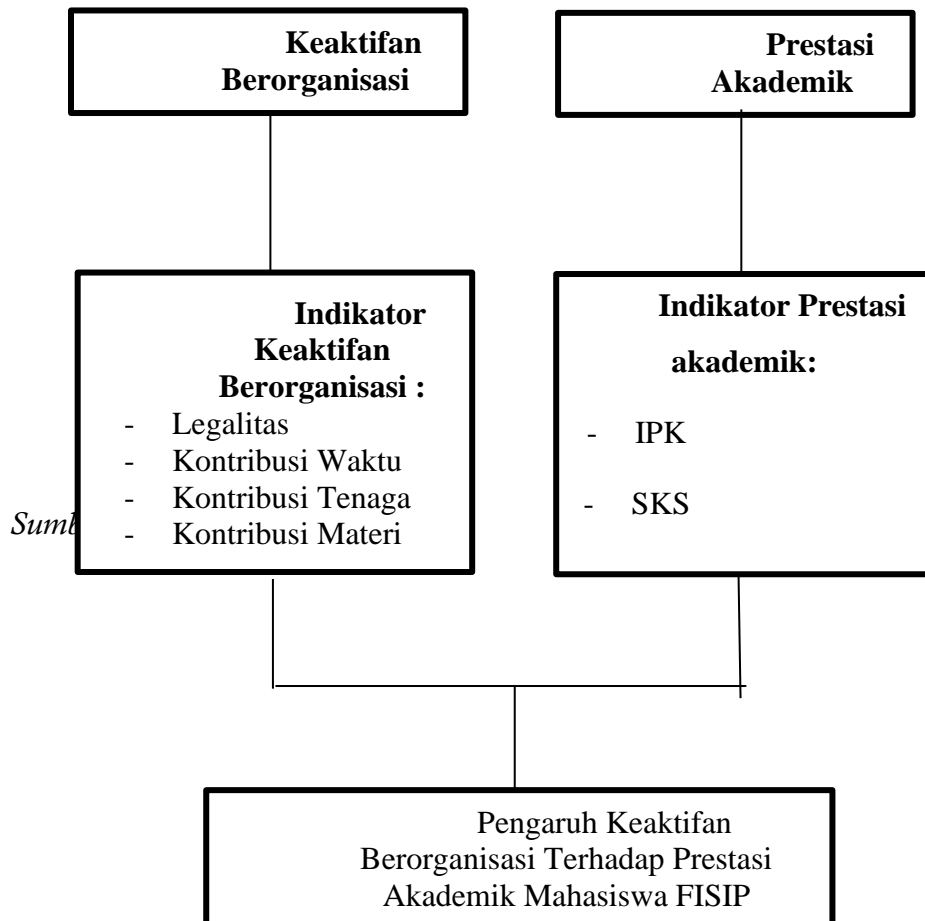
Pada penelitian ini, penulis menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Ho: Tidak ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan konsep oprasional di atas berikut gambar kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Sumber: Olahan Peneliti 2023

Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat dijelaskan bahwa kewajiban awal mahasiswa adalah belajar dan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula. Namun, pada kenyataannya banyak mahasiswa mengikuti organisasi

mahasiswa di kampus. Kegiatan organisasi banyak diikuti mahasiswa karena banyak kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kualitas atau skill dari mahasiswa tersebut namun kegiatan tersebut tidak mengganggu perkuliahan bagi mahasiswa yang dapat membagi waktunya. Aktivitas dari berorganisasi ini meliputi berapa lama waktu yang dipakai dalam mengikuti kegiatan, berapa kontribusi materi yang dikeluarkan untuk kegiatan, berapa sering berkontribusi tenaga dalam mempersiapkan kegiatan yang diadakan dalam organisasi. Dari beberapa aktivitas organisasi yang diikuti mahasiswa ini tidak heran juga ada pengaruhnya pada proses perkuliahan, terutama pada prestasi akademik. Selanjutnya penelitian ini menjelaskan pengaruh dan hubungan dari keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini secara khusus menekankan pada penelitian uji korelasi. Dalam konteks ini, metode kuantitatif digunakan untuk menguji teori-teori dengan memeriksa hubungan antara variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian. Ini memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut secara numerik, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pada prinsipnya, dalam penelitian inferensial, pendekatan kuantitatif digunakan dengan tujuan menguji hipotesis.

Lokasi yang dijadikan sebagai lokasi penelitian berada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau yang terletak di jalan HR Soebrantas kec. Tampan, Riau Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau yang terletak di jalan HR Soebrantas kec. Tampan, Riau. Pemilihan lokasi ini berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dan menemukan bahwa mahasiswa ada yang memilih untuk aktif berorganisasi di tengah kesibukan perkuliahannya.

Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau yang berjumlah 685 Orang. Sampel yang di ambil pada penelitian ini dilakukan dengan penarikan dengan teknik simple random sampling. Penarikan simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari banyak populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada Aktivistis dari FISIP Universitas Riau melalui media sosial WhatsApp, dalam bentuk google form. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan tanggapan responden mengenai tingkat keaktifan mereka dalam berorganisasi. Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber tertulis seperti Laporan, basis data, catatan, dokumen, dan arsip dan publikasi yang telah tersedia untuk umum, baik yang sudah dipublikasikan maupun belum. Peneliti mengumpulkan data sekunder ini dari berbagai media, termasuk situs web dan jurnal penelitian terkait dengan topik penelitian mereka.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan yang diharapkan, diperlukan penerapan teknik pengumpulan data. Pertama, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dengan menggunakan *g-form* mempermudah dalam menjangkau responden yang jarang di temui di daerah FISIP Universitas Riau. Kedua, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung dan pencatatan tentang objek yang menjadi fokus penelitian. Ketiga, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan penggunaan dokumen-dokumen sebagai sumber informasi, yaitu data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain untuk tujuan lain.

Dalam analisis data, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, antara lain mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data yang telah diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data menggunakan teknik pengelolaan data. Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi dalam masalah penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah Kuantitatif Inferensial dengan alat analisis statistik menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 26.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

FISIP adalah fakultas pertama yang didirikan di Universitas Riau, muncul berdasarkan Keputusan Yayasan Riau Nomor 2 / KPTS / JUR / 62 pada 25 September 1962. Pengukuhan ini kemudian ditindaklanjuti oleh Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 123 pada 20 September 1963 (mulai berlaku pada 1 Oktober 1963). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Ketika pertama kali dibentuk, FISIP awalnya dikenal sebagai Fakultas Negara dan Administrasi Bisnis. Pada saat ini, pendiri fakultas tersebut berkaitan dengan kebutuhan akan tenaga administrasi untuk lembaga pemerintahan dan sektor bisnis swasta di Provinsi Riau. Mahasiswa yang menjadi lembaga instansi legislasi, *auditing* dan *budgeting* kelembagaan BEM maupun Kelembagaan HMJ. Selanjutnya ada kelembagaan eksekutor atau Badan Eksekutor Mahasiswa yang menjadi penggerak kelembagaan kemahasiswaan, dan ada kelembagaan Himpunan dari setiap jurusan yang biasa disebut dengan Himaprodi atau HMJ atau Himpunan Mahasiswa Jurusan yang berjumlah 7 kelembagaan yaitu IMS, KOMAHI, HIMIP, HIMAPAR, HIMABISNIS, HIMANISTIK, HIMAKOM Universitas Riau, Kelembagaan LSO yaitu Mapala Sakai yaitu lembaga semi otonom merupakan wadah mahasiswa yang pencinta alam, dan selanjutnya ada LSMI yaitu Almadani merupakan kelembagaan keagamaan yaitu membahas tentang kajian islamiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat keaktifan aktivis mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau dalam berorganisasi

Dimensi	Pertanyaan	Tanggapan Responden			Jumlah
		R	S	T	
Legalitas	Kehadiran dalam setiap kegiatan dalam Organisasi	2 (2)	25 (50)	42 (126)	69 (178)
	Keterlibatan di kegiatan dalam organisasi	1 (1)	12 (24)	56 (168)	69 (193)
	SK yang dimiliki dalam kepengurusan dan kepanitiaan organisasi	1 (1)	27 (55)	41 (123)	69 (179)
	periode saudara/I menjadi pengurus organisasi mahasiswa	2 (2)	24 (48)	43 (129)	69 (179)
	Jabatan dalam kepengurusan	2 (2)	27 (54)	40 (120)	69 (176)
Kontribusi Waktu	Partisipasi dalam kegiatan organisasi	2 (2)	23 (46)	44 (132)	69 (180)
	Memberikan waktu untuk berpartisipasi dalam pertemuan atau kegiatan	0 (0)	26 (52)	43 (129)	69 (181)
	Jenis kegiatan organisasi mahasiswa	21 (21)	16 (32)	32 (96)	69 (149)
	Waktu yang saudara/i habiskan dalam seminggu untuk mengikuti kegiatan organisasi	1 (1)	27 (54)	41 (123)	69 (178)
	Peran kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa	1 (1)	13 (26)	55 (165)	69 (192)
	Kontribusi materi keuangan	1 (1)	26 (52)	42	69

Di mensi	Pertanyaan	Tanggapan Responden			Jum lah
		R	S	T	
Ko ntribusi Mat eri	untuk kegiatan organisasi			(126)	(179)
	Partisipasi memberikan kontribusi materi dalam kegiatan penggalangan dana	8 (8)	15 (30)	46 (138)	69 (176)
	Jiwa royal yang tinggi didalam organisasi	2 (2)	24 (48)	43 (129)	69 (179)
	Nilai kontribusi materi	7 (7)	15 (30)	47 (141)	69 (178)
	Kontribusi materi memberikan kepuasan pribadi	0 (0)	15 (30)	54 (162)	69 (192)
Ko ntribusi Tenaga	Kontribusi tenaga atau keterampilan khusus untuk kegiatan organisasi	1 (1)	27 (96)	41 (123)	69 (220)
	Keterlibatan tenaga dalam persiapan kegiatan organisasi	1 (1)	11 (22)	57 (171)	69 (194)
	Berpartisipasi untuk sukarela memberikan tenaga untuk mendukung kegiatan	1 (1)	29 (58)	39 (117)	69 (176)
	Kebersediaan menyumbangkan tenaga	1 (1)	29 (58)	39 (117)	69 (176)
	Kebersediaan saat dibutuhkan mendadak	2 (2)	22 (44)	45 (135)	69 (181)
Jumlah		58	908	2.670	3.636

Sumber: Data Olahan Penulis, 2024

Keterangan:

- R = Rendah
- S = Sedang
- T = Tinggi

Tabel diatas adalah jawaban dari responden mengenai tingkat keaktifan berorganisasi. Secara keseluruhan jawaban dari 69 responden mengenai Keaktifan aktivis di dalam berorganisasi dapat dikategorikan tinggi karena skor secara keseluruhan adalah 3.636 yang berada pada interval 3222-4142 jadi dapat disimpulkan bahwa keaktifan dan partisipasi aktivis didalam organisasi adalah **tinggi**.

Prestasi akademik aktivis yang aktif berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau yang aktif berorganisasi

Dimensi	Pertanyaan	Tanggapan Responden			Jumlah
		R	S	T	
SKS	Jumlah SKS Akumulatif	6 (6)	9 (38)	1 (132)	69 (176)
	Jumlah SKS Persemester	9 (9)	6 (32)	1 (132)	69 (173)
IPK	IP Semester Ganjil Trakhir	2 (2)	5 (30)	1 (156)	69 (188)
	IPK Semester Ganjil trakhir saudara/i	4 (4)	1 (22)	1 (162)	69 (188)
JUMLAH		2 1	1 22	5 82	725

Sumber: Data Olahan Penulis, 2024

Keterangan:

- R= Rendah T= Tinggi
S= Sedang

Tabel diatas adalah jawaban dari responden mengenai prestasi akademik aktivis Fisip Universitas Riau. Secara keseluruhan jawaban dari 69 responden mengenai Prestasi aktivis di dalam berorganisasi dapat

dikategorikan tinggi karena skor secara keseluruhan adalah 725 yang berada pada interval 646-830 jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik aktivis didalam organisasi adalah **tinggi**.

Hubungan keaktifan aktivis dalam berorganisasi dengan prestasi akademik aktivis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau)

Keaktifan aktivis dalam berorganisasi dan prestasi akademik merupakan bagian dari hasil hitung dari total nilai tanggapan responden dari pernyataan pada masing-masing variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Keaktifan aktivis dan prestasi akademik aktivis di FISIP Universitas Riau. Adapun Hasil yang peneliti peroleh dari data lapangan yaitu:

Tabel HubunganTingkat keaktifan Aktivis dan Prestasi Akademik Aktivis

NO	T.keaktifan	T.Prestasi			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Tidak Aktif	0	1	0	1
		0,0%	1,4%	0,0%	1,4%
2	Kurang Aktif	2	13	2	17
		2,9%	18,8%	2,9%	24,6%
3	Aktif	0	2	49	51
		0,0%	2,9%	71,9%	73,9%
Total		2	16	51	69
		2,9%	23,3%	73,9%	100,0%

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabulasi silang diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat keaktifan Aktivis didominasi oleh responden dengan tingkat keaktifan yang Aktif yaitu sebanyak 51 responden atau sebesar 73,9%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan aktivis dalam berorganisasi itu Aktif khususnya di kalangan aktivis FISIP Universitas Riau. Responden aktivis di FISIP universitas Riau mengikuti organisasi dengan memiliki jiwa yang loyalita, royal dan turut menghadiri kegiatan organisasi ini merupakan bentuk keaktifan dan partisipasi aktivis dalam organisasi.

Tingkat prestasi aktivis didominasi oleh responden dengan tingkat prestasinya tinggi yaitu 51 responden atau sebesar 73,9%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivis mahasiswa di FISIP Universitas memiliki prestasi yang tinggi. Artinya aktivis yang mengikuti organisasi ditengah banyaknya kegiatan dapat *manage* waktu dan juga memiliki ilmu-ilmu sehingga memiliki prestasi akademik yang tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa di FISIP Universitas Riau, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data 69 responden mengenai Keaktifan aktivis di dalam berorganisasi dapat dikategorikan tinggi karena skor secara keseluruhan adalah 3.633 yang berada pada interval 3222-4142 jadi dapat disimpulkan bahwa keaktifan dan partisipasi aktivis di dalam organisasi adalah tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis data 69 responden mengenai Prestasi aktivis di dalam berorganisasi dapat dikategorikan tinggi karena skor secara keseluruhan adalah 744 yang berada pada interval 646-830 jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik aktivis didalam organisasi adalah tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi terdapat sig 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 Maka dengan demikian variabel X dan Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan. R hitung juga dapat dilihat pada tabel yaitu 0,796 dan hal ini juga menunjukkan adanya hubungan atau korelasi yang Kuat. Hal ini berarti ada faktor yang mempengaruhi prestasi akademik selain aktif berorganisasi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang menyatakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi (aktivis) memiliki prestasi akademik yang tingkat tinggi. Ada beberapa saran yang peneliti setelah melakukan penelitian ini:

1. Mahasiswa tidak perlu takut atau khawatir untuk aktif dalam organisasi karena kegiatan ini tidak menghalangi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang baik. Mahasiswa yang aktif di organisasi diharapkan bisa mengatur waktu dengan baik antara akademik dan organisasi dengan mengatur waktu yang baik,
2. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi diharapkan dapat memanfaatkan organisasi sebagai tempat untuk membangun hubungan dan mendapatkan ilmu yang tidak diajarkan di kelas.yang tinggi.Mahasiswa yang aktif dalam organisasi di harapkan dapat menjadikan organisasi sebagai wadah untuk berelasi dan memperoleh ilmu yang tidak ada di pelajari didalam kelas perkuliahan.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lain yang mungkin mempengaruhi prestasi akademik, agar dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi akademik

DAFTAR PUSTAKA

- Anselmus Te Toenloie, M. P. (2016). *Sosiologi Pendidikan* (Atif Nurul Falah, Ed.). Pt Refika Aditama.
- H. A.R. Tilaar. (2009). *Kekuasaan Dan Pendidikan*. In *Kajian Menejemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran Kekuasaan*. Rinika Cipta.
- Ina Namora Putri Siregar, Selvy, Hamdi Roles Gurning, & Ellen Angga. (2019). Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 71–80.

- Irawan Budi Santoso. (2019). Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020 . *Jurnal Ilmu Manajemen*, 16(2), 102–113.
- Kasmirudin. (2017). *Teori Organisasi Dan Administrasi* . Ur Press .
- Muhammad Syukran, A. A. A. M. I. R. (2022). Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 9(1), 95–103.
- Nurfadila, Muh. A. M. M. R. (2019). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Di Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 6(2), 20–29.
- Paryati Sudarman. (2004). *Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Raihan Fahidatul Ade Saputra, C. S. P. H. A. (2021). Faktor Pengembangan Organisasi Profesional: Leadership/Kepemimpinan, Budaya, Dan Iklim Organisasi (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 2716–3768.
- Rina Kastor. (2023, June 12). *Pengertian Keaktifan Berorganisasi Menurut Ahli* . Kompas.Com.
- Siska Sinta Pratiwi. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 54–64.
- Sugiyono, P. D. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Ulfa, Maria. *Pengaruh Media Sosial Komunikasi Pemasaran Terhadap Sikap Konsumen Generasi Z di Yogyakarta*, 2018
- Zami Zuhdan, & Widodo Syukri. (2021). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Soft Skills Dan Prestasi Belajar Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 9(1), 73–80.